

The Relationship between Work Factors and Non-Work Factors on Work Stress of Satpol PP Officers in Cipayung District

*Vienta Andini Febriana¹, Inggit Meliana Anggarini², Budi Santosa³

^{1,2,3} Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Mohammad Husni Thamrin

Correspondence Author: Vienta Andini Febriana, vientaandini@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37012/jrik.v1i1.2937>

ABSTRACT

Job stress is one of the psychological problems that can affect performance, especially in professions facing high pressure. This study aims to identify the relationship between job stress and work factors (role conflict, interpersonal conflict, and work demands) and factors outside of work (economic level, family conflict, and personal factors) in Satpol PP members in Cipayung District. This study uses a quantitative method with a cross-sectional design. The number of respondents involved was 38 people obtained through the total sampling method. Data collection was carried out using a questionnaire via Google Form, then analyzed using univariate statistical tests (descriptive) and Chi Square tests. The results of the Chi Square test from work factors are role conflict variables ($p = 0.000$), interpersonal conflict variables ($p = 0.002$), and work demands variables ($p = 0.035$). As well as from factors outside of work, namely economic level variables ($p = 0.003$), family conflict variables ($p = 0.018$), and personal factors variables ($p = 0.018$). From the results of this study, it can be concluded that both work-related and non-work-related factors have a significant relationship to work stress in the Public Order Agency (Satpol PP). It is hoped that the agency can manage work demands and responsibilities, improve effective communication among members, and provide social support to reduce work stress levels.

Keywords: Work Stress, Civil Service Police Unit, Work Related Factors, Non Work Related Factors

ABSTRAK

Stres kerja adalah salah satu kondisi permasalahan psikologis yang dapat mempengaruhi kinerja, terutama yaitu dalam profesi yang menghadapi tekanan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara stres kerja dengan faktor pekerjaan (konflik peran, konflik interpersonal, dan tuntutan kerja) dan faktor di luar pekerjaan (tingkat ekonomi, konflik keluarga, dan faktor pribadi) pada Anggota Satpol PP di Kecamatan Cipayung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Jumlah responden yang terlibat 38 orang diperoleh melalui metode *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner melalui google form, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji statistik univariat (deskriptif) dan uji *Chi Square*. Hasil uji *Chi Square* dari faktor pekerjaan variabel konflik peran ($p = 0,000$), variabel konflik interpersonal ($p = 0,002$), dan variabel tuntutan kerja ($p = 0,035$). Serta dari faktor di luar pekerjaan yaitu variabel tingkat ekonomi ($p = 0,003$), variabel konflik keluarga ($p = 0,018$), dan variabel faktor pribadi ($p = 0,018$). Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dari faktor pekerjaan maupun dari faktor di luar pekerjaan memiliki hubungan yang signifikan terhadap stres kerja pada Satpol PP. Diharapkan bahwa instansi dapat mengelola tuntutan pekerjaan dan tanggung jawab, meningkatkan komunikasi yang efektif sesama anggota, dan memberikan dukungan sosial untuk mengurangi tingkat stres kerja.

Kata kunci: Stres Kerja, Satpol PP, Faktor Pekerjaan, Faktor di Luar Pekerjaan

PENDAHULUAN

Stres kerja merupakan kondisi ketika tuntutan pekerjaan melebihi kemampuan individu untuk mengatasinya. Dampaknya meliputi gangguan kesehatan fisik, mental, hingga penurunan produktivitas kerja (Zainal H. , 2023). Secara global masalah stres kerja juga terjadi di Inggris, di mana lebih dari separuh karyawan mengalaminya, dengan penyebab utama beban kerja berlebih, minimnya dukungan rekan kerja maupun atasan, serta penurunan produktivitas (Wijianto, 2018). Kondisi serupa juga ditemukan di Indonesia, dengan data menunjukkan bahwa 44% pekerja mengalami stres kerja dalam kurun 2009–2022. Sebanyak 18% pekerja bahkan memilih berhenti bekerja karena ketidaknyamanan, sedangkan 23% merasa lebih berkembang dengan tambahan tugas yang diberikan (Rizaty, 2023). Pada konteks yang lebih spesifik, permasalahan stres kerja juga dialami oleh Satpol PP, misalnya kasus Tragedi Koja (2010) yang menewaskan tiga anggota dan melukai ratusan lainnya, menunjukkan adanya tekanan berat dalam menjalankan tugas (Hayati, 2020).

Faktor pemicu stres tersebut dapat berasal dari konflik peran, konflik interpersonal, serta tuntutan pekerjaan, maupun faktor di luar pekerjaan seperti ekonomi, konflik keluarga, dan faktor pribadi. Penelitian (Wartini, 2018), di Kabupaten Sukoharjo menunjukkan bahwa beban kerja Satpol PP tergolong sedang, sedangkan tingkat stres kerja mayoritas masih dalam kategori ringan. Berdasarkan hasil observasi lapangan terhadap 5 Anggota Satpol PP, diketahui bahwa stres kerja muncul akibat konflik dengan masyarakat saat penertiban, pekerjaan yang monoton sehingga menimbulkan kebosanan, serta beban di luar pekerjaan seperti permasalahan keluarga dan kesulitan ekonomi yang memicu kecemasan dan menurunkan konsentrasi kerja.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *Cross-Sectional*. Populasi total responden seluruh Anggota Satpol PP Kecamatan Cipayung dengan total 38 responden, dan semua dijadikan sampel (*total sampling*). Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang disebarakan melalui Google Form. Analisa data dilakukan dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat, analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi mencangkup variabel dependen (stres kerja) dan independen faktor pekerjaan (konflik peran, konflik interpersonal, tuntutan kerja) dan faktor di luar pekerjaan (tingkat

ekonomi, konflik keluarga, faktor pribadi). Sedangkan analisis bivariat mencakup hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen menggunakan Uji *Chi-Square* untuk mengetahui tingkat signifikansi $< 0,05$. Penyajian data dilakukan dengan menguraikan hasil analisis penelitian yang dijadikan ke pembahasan, sehingga dapat dipahami dan memudahkan analisis data.

HASIL & PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Hasil analisis univariat dari 38 responden pada Anggota Satpol PP di Kecamatan Cipayung, diketahui bahwa dari variabel dependen mayoritas yang mengalami stres kerja sebanyak 31 responden, sedangkan dari variabel independen faktor pekerjaan yang ada konflik peran sebanyak 23 responden, kurang baik konflik interpersonal sebanyak 20 responden, tuntutan pekerjaan tidak sesuai sebanyak 25 responden. Serta faktor diluar pekerjaan yang tingkat ekonomi tidak sesuai sebanyak 24 responden, tidak ada konflik keluarga sebanyak 23 responden, dan faktor pribadinya baik sebanyak 23 responden.

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Responden Anggota Satpol PP di Kecamatan Cipayung

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Stres Kerja		
Tidak Mengalami	7	18,4
Mengalami	31	81,6
Konflik Peran		
Tidak Ada	15	39,5
Ada	23	60,5
Konflik Interpersonal		
Baik	18	47,4
Kurang Baik	20	52,6
Tuntutan Pekerjaan		
Sesuai	25	65,8
Tidak Sesuai	13	34,2
Tingkat Ekonomi		
Sesuai	14	36,8
Tidak Sesuai	24	63,2
Konflik Keluarga		
Tidak Ada	23	60,5
Ada	15	39,4
Faktor Pribadi		
Baik	23	60,5
Kurang Baik	15	39,5

Analisis Bivariat

Hasil analisis bivariat dengan menggunakan Uji *Chi-Square* dari 38 responden pada Anggota Satpol PP di Kecamatan Cipayung, diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara stres kerja dengan faktor pekerjaan dan faktor di luar pekerjaan menunjukkan bahwa konflik peran ($p = 0,000$), konflik interpersonal ($p = 0,002$), tuntutan pekerjaan ($p = 0,035$), tingkat ekonomi ($p = 0,003$ OR 17,250), konflik keluarga ($p = 0,018$), faktor pribadi ($p = 0,018$).

Tabel 2.
Hubungan Stres Kerja dengan Faktor Pekerjaan dan Faktor di Luar Pekerjaan pada Anggota Satpol PP di Kecamatan Cipayung

VARIABEL	STRES KERJA						P-Value	OR
	Tidak Mengalami		Mengalami		Total			
	N	%	N	%	N	%		
Konflik Peran								
Tidak Ada	7	46,7	8	53,3	15	100,0	0,000	-
Ada	0	0,0	23	100,0	23	100,0		
Konflik Interpersonal								
Baik	7	38,9	11	61,1	18	100,0	0,002	-
Kurang Baik	0	0,0	20	100,0	20	100,0		
Tuntutan Pekerjaan								
Sesuai	7	28,0	18	72,0	25	100,0	0,035	-
Tidak Sesuai	0	0,0	13	100,0	13	100,0		
Tingkat Ekonomi								
Sesuai	6	42,9	8	57,1	14	100,0	0,003	17,250
Tidak Sesuai	1	4,2	23	95,8	24	100,0		
Konflik Keluarga								
Tidak Ada	7	30,4	16	69,6	23	100,0	0,018	-
Ada	0	0,0	15	100,0	15	100,0		
Faktor Pribadi								
Kurang Baik	7	30,4	16	69,6	23	100,0	0,018	-
Baik	0	0,0	15	100,0	15	100,0		

Hubungan Stres Kerja dengan Konflik Peran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres kerja dengan konflik peran dari 38 responden sebanyak 7 (46,7%) responden yang tidak mengalami stres kerja yang berkaitan dengan tidak adanya konflik peran. Namun, sebanyak 23 (100,0%) responden yang mengalami stres kerja yang berkaitan dengan adanya konflik peran. Hasil uji *Chi Square* ($p = 0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara stres kerja dengan konflik peran.

Hubungan Stres Kerja dengan Konflik Interpersonal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres kerja dengan konflik interpersonal dari 38 responden sebanyak 7 (38,9%) responden yang tidak mengalami stres kerja yang berkaitan dengan konflik interpersonal yang baik. Namun, sedangkan sebanyak 20 (100,0%) responden

yang mengalami stres kerja yang berkaitan dengan konflik interpersonal yang kurang baik. Hasil uji *Chi Square* ($p = 0,002 < 0,05$) menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara stres kerja dengan konflik interpersonal.

Hubungan Stres Kerja dengan Tuntutan Pekerjaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres kerja dengan konflik interpersonal dari 38 responden sebanyak 7 (28,0%) responden yang tidak mengalami stres kerja yang berkaitan dengan tuntutan pekerjaan yang sesuai. Namun, sebanyak 18 (72,0%) responden yang mengalami stres kerja yang berkaitan dengan tuntutan pekerjaan yang sesuai. Hasil uji *Chi Square* ($p = 0,035 < 0,05$) menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara stres kerja dengan tuntutan pekerjaan.

Hubungan Stres Kerja dengan Tingkat Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres kerja dengan tingkat ekonomi dari 38 responden sebanyak 6 (42,9%) responden yang tidak mengalami stres kerja yang berkaitan dengan tingkat ekonomi yang sesuai. Namun, sebanyak 23 (95,8%) responden yang mengalami stres kerja yang berkaitan dengan tingkat ekonomi yang tidak sesuai. Hasil uji *Chi Square* ($p = 0,003 < 0,05$ OR 17,250) menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara stres kerja dengan pendapatan atau tingkat ekonomi.

Hubungan Stres Kerja dengan Konflik Keluarga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres kerja dengan konflik keluarga dari 38 responden sebanyak 7 (30,4%) responden yang tidak mengalami stres kerja yang berkaitan dengan tidak adanya konflik keluarga. Namun, sebanyak 16 (69,6%) responden yang mengalami stres kerja yang berkaitan dengan tidak adanya konflik keluarga. Hasil uji *Chi Square* ($p = 0,018 < 0,05$) menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara stres kerja dengan konflik keluarga.

Hubungan Stres Kerja dengan Faktor Pribadi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres kerja dengan faktor pribadi dari 38 responden sebanyak 7 (30,4%) responden yang tidak mengalami stres kerja yang berkaitan dengan faktor pribadi yang kurang baik. Namun, sebanyak 16 (69,6%) responden yang mengalami stres kerja yang berkaitan dengan faktor pribadi yang kurang baik. Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* ($p = 0,018 < 0,05$) menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara stres kerja dengan faktor pribadi.

KESIMPULAN

1. Distribusi frekuensi stres kerja pada Satpol PP mayoritas yang mengalami stres kerja ada sebanyak 31 responden

2. Distribusi frekuensi dari faktor pekerjaan dan faktor di luar pekerjaan pada Satpol PP dari faktor pekerjaan ada dari konflik peran sebanyak 23 responden, konflik interpersonal sebanyak 20 responden, tuntutan pekerjaan sebanyak 25 responden. Dan dari faktor diluar pekerjaan ada dari tingkat ekonomi sebanyak 24 responden, konflik keluarga sebanyak 23 responden, dan faktor pribadi sebanyak 23 responden dari total populasi sebanyak 38 responden
3. Distribusi hubungan stres kerja dengan faktor pekerjaan, yang mengalami stres kerja dengan adanya konflik peran sebanyak 23 responden menunjukkan signifikan antara stres kerja dengan konflik peran. Dan yang mengalami stres kerja dengan konflik interpersonal yang kurang baik sebanyak 20 responden menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara stres kerja dengan konflik interpersonal. Serta yang mengalami stres kerja dengan tuntutan pekerjaan yang sesuai sebanyak 18 responden menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara stres kerja dengan tuntutan pekerjaan
4. Distribusi hubungan stres kerja dengan faktor di luar pekerjaan, yang mengalami stres kerja dengan tingkat ekonomi yang tidak sesuai sebanyak 23 responden menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara stres kerja dengan pendapatan atau tingkat ekonomi. Dan yang mengalami stres kerja dengan tidak adanya konflik keluarga sebanyak 16 responden menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara stres kerja dengan konflik keluarga. Serta yang mengalami stres kerja dan faktor pribadi yang baik sebanyak 16 responden menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara stres kerja dengan faktor pribadi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara stres kerja dengan faktor pekerjaan dan faktor di luar pekerjaan pada Anggota Satpol PP di Kecamatan Cipayung. Semakin tinggi permasalahan yang terjadi maka semakin tinggi stres kerja yang dirasakan. Seperti dari faktor permasalahan di dalam pekerjaan ataupun di luar pekerjaan yang dapat memicu munculnya stres yang dirasakan oleh seseorang. Maka dari itu pencegahan dan penanganan stres kerja perlu ditingkatkan pada pengelolaan permasalahan yang terjadi.

REFERENSI

- Anggraini, D, Nasution, MI, & ... (2023). Optimalisasi Kinerja Pegawai: Stres Kerja dan Kualitas Kehidupan Kerja dengan Mediasi Kepuasan Kerja. *Jurnal Ilmiah Manajemen ...*, jurnal.umsu.ac.id, <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis/article/view/17234>
- Dinsar, A (2021). Pengaruh Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *MANDAR: Management Development and Applied ...*, ojs.unsulbar.ac.id, <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/mandar/article/view/1095>

- Hayati, P. (2020, Januari 22). *Pengaruh Stres Pada Satuan Polisi Pamong Praja*. Diambil kembali dari Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stres Pada Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayatul Hisbah Kota Banda Aceh
- Hidayat, A, Pramadewi, A, & Rifki, A (2019). Pengaruh stres kerja dan konflik kerja terhadap semangat kerja karyawan pabrik. *SOROT: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, academia.edu, <https://www.academia.edu/download/82731301/6781.pdf>
- Indriani, A, Yuliantini, NN, & ... (2019). Pengaruh Stres Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen ...*, ejournal.undiksha.ac.id, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/article/view/38305>
- Lestari, WM, Liana, L, & Aquinia, A (2020). Pengaruh stres kerja, konflik kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*
- Manihuruk, CP, & Tirtayasa, S (2020). Pengaruh Stres Kerja, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Semangat Kerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister ...*, jurnal.umsu.ac.id, <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/view/5040>
- Parasian, CS, & Adiputra, IG (2021). Pengaruh stres kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, journal.untar.ac.id, <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/13433>
- Rizaty, M. (2023, Agustus 4). *Survei yang Mengalami Stres Pada Pekerja*. Diambil kembali dari Data Indonesia
- Sugiarto, A, & Nanda, AW (2020). Stres kerja: pengaruhnya terhadap motivasi kerja dan kinerja karyawan. *Jurnal ilmu sosial dan humaniora*, ejournal.undiksha.ac.id, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISH/article/view/21302>
- Susilo, Y, & Wahyudin, W (2020). Pengaruh Konflik Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi ...*, journal.lppmpelitabangsa.id, <https://www.journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/ekomabis/article/view/5>
- Valendra, Y, Agung, S, & Firdaus, MA (2020). Pengaruh Stres Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Manager: Jurnal Ilmu ...*, academia.edu, <https://www.academia.edu/download/88140662/2143.pdf>
- Wartini. (2018). Analisis Stres Kerja Pada Satuan Polisi Pamong Praja. *Analisis Stres Kerja Pada Satuan Polisi Pamong Praja Di Kabupaten Sukoharjo*, 6.
- Wijianto, S. (2018). Data Stres Kerja Internasional. *Stres Kerja Pada Karyawan*, 10.
- Zainal, H. (2023). *Stres Kerja*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.